

PENGGUNAAN APLIKASI WATTPAD UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN LITERASI SISWA KELAS VII SMP N 2 KINTAMANI

Ni Putu Riania¹, I Nengah Sueca², I Wayan Numertayasa³

**¹Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, ITP Markandeya Bali
Bangli, Indonesia**

**²Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, ITP Markandeya Bali
Bangli, Indonesia**

**³Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, ITP Markandeya Bali
Bangli, Indonesia**

rianiaputu@gmail.com¹, su3ca.nngah@gmail.com², numertawasawayan@gmail.com³

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah yang pertama Untuk mengetahui peningkatan kemampuan literasi membaca pada siswa kelas VII C SMP N 2 Kintamani setelah mengikuti pembelajaran menggunakan Aplikasi Wattpad. Sedangkan yang Kedua untuk Untuk mengetahui peningkatan kemampuan literasi menulis pada siswa kelas VII C SMP N 2 Kintamani setelah mengikuti pembelajaran menggunakan Aplikasi Wattpad. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). Dengan metode pengumpulan data berupa Tes dan RPP. Hasil penelitian ini adalah yang pertama Penggunaan aplikasi wattpad dapat meningkatkan kemampuan literasi membaca siswa kelas VIIC SMP N 2 Kintamani tahun pembelajaran 2021/2022 hal ini terlihat dari kemampuan Literasi membaca siswa pada data awal dengan rata – rata sebesar 54,6 kemudian pada siklus I meningkat menjadi 67,18 dan pada Siklus II meningkat menjadi 80,62. Sedangkan yang kedua Penggunaan aplikasi wattpad dapat meningkatkan kemampuan literasi menulis siswa kelas VII C SMP N 2 Kintamani pada tahun pembelajaran 2021/2022. Hal ini terlihat kemampuan literasi menulis siswa pada data awal sebesar 51,8, kemudian pada siklus I sebesar 66,87 dan pada Siklus II meningkat menjadi 80,31.

Kata kunci : Aplikasi Wattpad, Literasi, Membaca

Abstract

The purpose of this study is the first to determine the improvement of reading literacy skills in class VII C students of SMP N 2 Kintamani after participating in learning using the Wattpad application. While the second is to find out the improvement of writing literacy skills in class VII C students of SMP N 2 Kintamani after participating in learning using the Wattpad application. This research is a classroom action research (CAR). With data collection methods in the form of tests and lesson plans. The results of this study are that the first use of the wattpad application can improve the reading literacy ability of class VIIC students of SMP N 2 Kintamani in the 2021/2022 academic year this can be seen from the students' reading literacy ability in the initial data with an average of 54.6 then in the first cycle it increases to 67.18 and in Cycle II it increased to 80.62. While the second, the use of the wattpad application can improve the writing literacy skills of class VII C students of SMP N 2 Kintamani in the 2021/2022 learning year. It can be seen that the students' writing literacy ability in the initial data was 51.8, then in the first cycle it was 66.87 and in the second cycle it increased to 80.31.

Keywords: Wattpad Application, Literacy, Reading

PENDAHULUAN

Pada saat ini, pendidikan di Indonesia memiliki peringkat yang masih terbilang rendah dibandingkan dengan negara lain dalam aspek sistem pendidikan. Ada beberapa penyebab pendidikan di Indonesia masih rendah dibanding dengan negara-negara lainnya. Salah satunya yaitu pengaruh kurangnya literasi atau minat baca pada siswa maupun mahasiswa (Anisa, 2021). Membaca adalah suatu kesatuan kegiatan yang terpadu yang mencakup beberapa kegiatan seperti mengenali huruf dan kata-kata, menghubungkannya dengan bunyi serta maknanya, serta menarik kesimpulan mengenai maksud bacaan. Membaca merupakan kunci untuk mempelajari segala ilmu pengetahuan, termasuk informasi dan petunjuk sehari-hari yang berdampak besar bagi kehidupan. Sedangkan menulis adalah sebuah kegiatan menuangkan pikiran, gagasan, dan perasaan seseorang yang diungkapkan dalam bahasa tulis. Kegiatan literasi tulis tidak sekadar menemukan informasi dan menulisnya kembali, tetapi terjadi proses analisis sehingga siswa mampu mengontruksi dan mengomunikasikan kembali isi bacaan tersebut ke dalam tulisan sesuai dengan kaidah-kaidah keterampilan menulis (Astuti, 2021) Menurut Abidin, (2017) dalam (Astuti, 2021) konsep literasi menulis merupakan proses berulang yang dilakukan penulis untuk merevisi ide-idenya, mengulangi tahap-tahap menulis, hingga mampu mencurahkan ide dan gagasan tersebut dalam sebuah bentuk tulisan yang sesuai dengan gagasan atau ide yang dikembangkannya.

Membaca dan menulis adalah kemampuan dasar yang harus dimiliki siswa dalam proses pembelajaran, Hal ini disebabkan oleh kenyataan bahwa pembelajaran membaca dan menulis tidak hanya berperan dalam meningkatkan kemampuan berbahasa siswa, namun lebih jauh memberikan manfaat bagi peningkatan kemampuan siswa pada mata pelajaran lainnya. Menurut (Kemendikbud, 2017) Kemampuan membaca dan menulis adalah literasi yang dikenal paling awal dalam sejarah peradaban manusia. Keduanya tergolong literasi fungsional yang berguna besar dalam kehidupan sehari-hari (Kemendikbud, 2017) Kemampuan membaca dan menulis harus dimiliki oleh semua orang karena mengingat betapa pentingnya kemampuan membaca dan menulis. Saat ini pemerintah khususnya Kemendikbud tengah menumbuhkan Gerakan Literasi Sekolah (GLS). Hal ini dilatarbelakangi oleh berbagai riset yang menunjukkan bahwa tingkat literasi di kalangan masyarakat khususnya pelajar masih rendah (Numertayasa, 2021) Hal ini diukur melalui studi PISA yang diselenggarakan oleh OECD (Organisation for Economic Cooperation and Development) setiap tiga tahun sekali. Indonesia mulai bergabung dalam studi PISA ini sejak tahun 2000. Hasil studi PISA untuk kemampuan literasi peserta didik Indonesia Pada tahun 2000 mendapatkan skor rata – rata 393 dari skor rata – rata PISA 500 sehingga Indonesia berada di peringkat 38 dari 41 negara. Tahun 2003 peserta didik Indonesia mendapatkan skor rata – rata 395 dari skor rata – rata PISA 500 sehingga Indonesia berada di peringkat 38 dari 42 negara. Tahun 2006 peserta didik Indonesia mendapatkan skor rata – rata 393 dari skor rata – rata PISA 500 sehingga Indonesia berada di peringkat 50 dari 57 negara. Tahun 2009 peserta didik Indonesia mendapatkan skor rata – rata 385 dari skor rata – rata PISA 500 sehingga Indonesia berada di peringkat 60 dari 65 negara. Pada Tahun 2012 mendapatkan skor rata – rata 375 dari skor rata – rata PISA 500 sehingga Indonesia berada di peringkat 64 dari 65 negara. Pada Tahun 2015 mendapatkan skor rata – rata 403 dari skor rata – rata PISA 500 sehingga Indonesia berada di peringkat 62 dari 70 negara. Pada Tahun 2018 mendapatkan skor rata – rata 396 dari skor rata – rata PISA 500 sehingga Indonesia mendapatkan peringkat 70 dari 78 negara.

Permasalahan literasi tidak hanya terjadi di kota – kota, tetapi juga terjadi di desa – desa. Bahkan di sekolah pedesaan pun terlihat rendahnya kemampuan literasi siswa. Di SMP N 2 Kintamani misalnya, masih terlihat berbagai masalah literasi. Hasil observasi di SMP N 2 KINTAMANI menunjukkan bahwa kurangnya minat membaca buku dan menulis

siswa hal ini disebabkan karena siswa masih senang – senangnya main handphone sehingga mereka kurang minat dalam kegiatan membaca dan menulis. Hal ini didukung dari hasil wawancara dengan guru dan beberapa mengenai Kegiatan Literasi di SMP N 2 Kintamani. Hasil wawancara dengan guru menyatakan bahwa kemampuan literasi baca tulis siswa masih tergolong rendah karena kurangnya minat membaca dan menulis siswa. Menurut guru, anak di usia kelas VII masih senang – senangnya memainkan gawai elektronik sehingga siswa kurang minat untuk membaca buku apalagi memahami isi bacaanya. Peneliti telah melakukan tes untuk data awal dengan indikator penilaian literasi membaca adalah (mengetahui unsur – unsur cerita, memahami isi cerita, dan mengetahui nilai moral cerita) sedangkan indikator penilaian literasi menulis adalah (ketepatan diksi, keruntunan pengungkapan isi cerita, ketepatan struktur kalimat). Maka data awal yang peneliti dapatkan dalam tes Prasiklus adalah kemampuan literasi membaca siswa kelas VII C sebelum pemberian tindakan adalah 54,6. Dari 16 siswa, hanya 3 orang siswa yang mampu mencapai skor yang sudah ditentukan dan 13 orang siswa belum mampu memenuhi kriteria KKM yang sudah ditentukan. Sedangkan kemampuan literasi menulis siswa adalah 51,8. Dari 16 siswa, hanya 3 orang siswa yang mampu mencapai skor yang sudah ditentukan dan 13 orang siswa belum mampu memenuhi kriteria KKM yang sudah ditentukan. Peneliti juga mewawancarai beberapa siswa dan mendapatkan hasil bahwa kebanyakan siswa kurang meminati kegiatan membaca dan menulis disebabkan karena siswa merasa bosan untuk membaca buku terlebih karena pandemi covid 19 yang mengharuskan siswa belajar dari rumah saja menggunakan Gawai Elektronik sehingga kegiatan sehari – hari mereka menggunakan *Handphone* untuk belajar sehingga mereka terbiasa belajar menggunakan gawai elektronik. Siswa juga mengatakan Lebih Menyukai Belajar Menggunakan *Handphone* Daripada buku karena menggunakan *Handphone* pembelajaran lebih bervariasi sehingga tidak membosankan.

Maka untuk mengatasi hal tersebut penulis berusaha mengimbangi Kesukaan mereka terhadap gawai elektronik untuk meningkatkan kemampuan literasi siswa, oleh sebab itu penulis akan memanfaatkan sebuah aplikasi yang dapat diakses melalui gawai, komputer, laptop, handphone dan lain sebagainya. Aplikasi tersebut bernama wattpad. Wattpad merupakan salah satu aplikasi yang berisikan kumpulan cerita pendek, novel, puisi dan sejenisnya. Wattpad merupakan website dan juga aplikasi tempat membaca dan menulis cerita yang bisa dibaca oleh berbagai orang di seluruh dunia. Wattpad dipilih sebagai media pembelajaran karena selain dapat digunakan untuk belajar di kelas, aplikasi ini juga dapat dijadikan sebagai hiburan untuk siswa agar pembelajaran di dalam kelas tidak monoton dan tidak membosankan. Hal itu dapat memberikan kesan tersendiri bagi siswa, karena siswa mendapatkan pembelajaran dan hiburan secara bersamaan di dalam kelas, sehingga dapat memudahkan siswa untuk memahami pembelajaran.

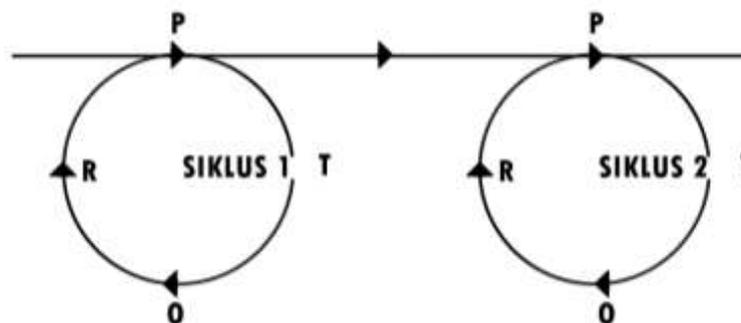
Berdasarkan latar belakang di atas, adapun masalah yang dikaji dalam penelitian ini adalah (1)Apakah aplikasi wattpad dapat meningkatkan kemampuan literasi Membaca siswa kelas VII C di SMP N 2 Kintamani?(2) Apakah aplikasi wattpad dapat meningkatkan kemampuan literasi Menulis siswa kelas VII C di SMP N 2 Kintamani?

Sejalan dengan permasalahan tersebut, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui (1)Untuk mengetahui peningkatan kemampuan literasi membaca pada siswa kelas VII C SMP N 2 Kintamani setelah mengikuti pembelajaran menggunakan Aplikasi Wattpad.(2) Untuk mengetahui peningkatan kemampuan literasi menulis pada siswa kelas VII C SMP N 2 Kintamani setelah mengikuti pembelajaran menggunakan Aplikasi Wattpad.

METODE

Sesuai dengan permasalahan yang diteliti, yakni peningkatan kemampuan literasi menggunakan aplikasi wattpad, maka penelitian ini menggunakan rancangan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). PTK bertujuan untuk mewujudkan proses penelitian yang mempunyai

manfaat ganda baik bagi peneliti yang dalam hal ini mereka memperoleh informasi yang berkaitan dengan permasalahan, maupun subjek yang diteliti dalam mendapatkan manfaat langsung dari adanya tindakan nyata (Darmadi, 2011: 246). Siklus ini terdiri dari empat komponen, yaitu: perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Keempat komponen itu dipandang sebagai satu siklus. Jika siklus I nilai rata-rata belum mencapai target yang telah ditentukan, akan dilakukan tindakan siklus II. Kelebihan yang ada pada siklus I akan dipertahankan, sedangkan kekurangan dalam siklus I akan diperbaiki pada siklus II. Proses penelitian dengan menggunakan dua siklus ini menurut Tripp dalam (Puspitasari, 2011) dapat digambarkan sebagai berikut.



Gambar 1 Siklus Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

Keterangan :

P : Perencanaan

T : Tindakan

O : Observasi

R : Refleksi

Subjek Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini adalah siswa kelas VII C SMP N 2 Kintamani yang berjumlah 16 siswa. Objek penelitian tindakan kelas ini adalah kemampuan literasi baca tulis siswa dengan Tempat Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah SMP N 2 Kintamani.

Untuk mengumpulkan data penelitian ini menggunakan metode Tes dan RPP. Tes digunakan untuk mengukur kemampuan literasi baca tulis siswa. Sedangkan RPP digunakan sebagai pedoman dalam melaksanakan pembelajaran literasi baca tulis menggunakan aplikasi wattpad.

Data dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini berupa data kuantitatif. Data kemampuan literasi siswa dianalisis secara kuantitatif. Tes awal dilakukan sebelum siswa diberi tindakan. Tes akhir dilakukan setelah siswa diberi tindakan, dengan pedoman penskoran pada lampiran, dengan aspek yang dinilai yaitu memahami unsur pembangun cerita, pemahaman nilai moral, pemahaman isi cerita, ketepatan diksi, keruntunan pengungkapan isi cerita, ketepatan struktur kalimat. Data kemampuan literasi membaca dan menulis siswa dianalisis secara deskriptif berdasarkan skor rata-rata (\bar{x}), Nilai rerata kelas dihitung dengan menggunakan rumus:

A. Menghitung rata - rata

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan:

\bar{X} :Rata – rata kelas

$\sum x$:Jumlah skor yang dicapai seluruh siswa

N :Banyak siswa

B. Daya serap siswa

$$DSS = \frac{\text{Jumlah total skor yang dicapai siswa}}{\text{Jumlah total skor maksimum}} \times 100\%$$

C. Ketuntasan Klasikal

$$KK = \frac{\text{Banyak siswa yang tuntas}}{\text{Banyak siswa yang ikut tes}} \times 100$$

Sumber : (Dewi, 2016)

D. Menghitung presentase

Presentase ditulis dengan menggunakan rumus berikut.

$$NP = \frac{NK}{R} \times 100\%$$

Sumber:(Puspitasari, 2011)

Kriteria Keberhasilan jika Indikator keberhasilan yang dicapai siswa di dalam penelitian ini yaitu adanya perubahan menuju arah kebaikan dan peningkatan. Dengan Indikator keberhasilan adalah para siswa mampu mencapai skor rerata minimum skor rerata yaitu minimal 75 yang berada dikategori baik, daya serap siswa minimum 65% dan ketuntasan klasikal minimum 85%.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian Tindakan Kelas ini dilakukan dengan menggunakan aplikasi wattpad untuk meningkatkan kemampuan literasi baca tulis siswa. Kegiatan penelitian dimulai dengan pra-tindakan, bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa dalam literasi membaca dan menulis. Tahap selanjutnya yaitu menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran, kemudian dilanjutkan dengan tindakan, dan refleksi.

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2021/2022, pada tanggal 14 Maret 2022 sampai dengan 2 April 2022. PTK ini dilakukan setiap hari Selasa, Rabu dan Jumat mulai dari pukul 14.00 s/d 16.00 wita, yang bertempat di SMP Negeri 2 Kintamani. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VII C Negeri 2 Kintamani yang berjumlah 16 siswa dengan rincian (6) orang siswa putra dan (10) orang siswa putri. Penelitian ini direncanakan dalam dua siklus dengan rincian kegiatan yaitu penyebaran tes kemampuan literasi siswa yang dilaksanakan pada akhir setiap siklus.

Data awal yang peneliti dapatkan dalam tes membaca sebelum pemberian tindakan adalah 54,6. Dari 16 siswa, hanya 3 orang siswa yang mampu mencapai skor yang sudah ditentukan dan 13 orang siswa belum mampu memenuhi kriteria KKM yang sudah ditentukan. Sedangkan kemampuan literasi menulis siswa adalah 51,8. Dari 16 siswa, hanya 3 orang siswa yang mampu mencapai skor yang sudah ditentukan dan 13 orang siswa belum mampu memenuhi kriteria KKM yang sudah ditentukan.

Kemampuan literasi membaca pada siklus I, nilai rata-rata siswa yaitu 67,18. Nilai membaca pada siklus I jika dibandingkan pada pra-tindakan terjadi peningkatan sebesar 15,28. Nilai kemampuan literasi membaca siswa menjadi 2 orang siswa (12,5) mendapatkan nilai dengan kategori sangat Baik, 8 orang siswa (50,00) mendapatkan nilai dengan kategori baik, 1 orang siswa (06,25) mendapatkan nilai dengan kategori Cukup, 3 orang siswa mendapatkan kategori kurang (18,75), 2 orang siswa (12,5) mendapatkan nilai dengan

kategori sangat kurang. Sedangkan nilai kemampuan literasi menulis pada siklus I, nilai rata-rata siswa yaitu 66,87. Nilai menulis pada siklus I jika dibandingkan pada pra-tindakan terjadi peningkatan sebesar 15,07. Nilai kemampuan literasi menulis siswa menjadi 3 orang siswa (18,75) mendapatkan nilai dengan kategori sangat Baik, 7 orang siswa (43,75) mendapatkan nilai dengan kategori baik, 1 orang siswa (06,25) mendapatkan nilai dengan kategori Cukup, 3 orang siswa mendapatkan nilai kurang (18,75), 2 orang siswa (12,5) mendapatkan nilai dengan kategori cukup baik.

Kemampuan membaca siswa pada siklus II yaitu 80,62. Nilai pada siklus II jika dibandingkan pada siklus I terjadi peningkatan sebesar 13,44. Sedangkan kemampuan menulis siswa pada siklus II adalah 80,31. Nilai pada siklus II jika dibandingkan pada siklus I terjadi peningkatan sebesar 13,53 yang berada di kategori baik.

Adapun hasil kemampuan literasi membaca dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 1. Hasil Tes Literas Membaca Sebelum Diberikan Tindakan, Siklus I, dan Siklus II Siswa Kelas VII C SMP N Kintamani

No	Nama Siswa	Skor Siswa			Keterangan
		Sebelum Tindakan	Siklus I	Siklus II	
1	Ni Putu Feby Rakha Putri	75	80	85	Meningkat
2	Ni Komang Mersiani	40	60	80	Meningkat
3	I Nyoman Wiki Taruma Negara	70	80	85	Meningkat
4	Ni Ketut Ardiani	55	75	80	Meningkat
5	Putu Ananda Putri Julian Tari	75	85	90	Meningkat
6	I Gede Eka Saputra	40	75	80	Meningkat
7	I Kadek Bayu Saka	60	75	80	Meningkat
8	I Made Adi Budiayasa	40	45	70	Meningkat
9	Ni Komang Indah Sucita Anggreni	30	35	65	Meningkat
10	Ni Komang Carmi	30	50	75	Meningkat
11	Ni Kadek Sudiartini	40	50	80	Meningkat
12	I Made Sukarata	55	75	85	Meningkat
13	Luh Putu Mia Sukiani	55	55	80	Meningkat
14	I Ketut Yoga Saputra	50	50	75	Meningkat
15	Ni Luh Pasek Sadriani	55	55	85	Meningkat
16	Ni Putu Saraswati Dewi	90	90	95	Meningkat
Jumlah		875	1075	1.290	Meningkat
Rata-Rata		54,6	67,18	80,62	Meningkat
Daya Serap Siswa		54,6 %	67%	80%	Meningkat
Ketuntasan Klasikal		19%	62%	87%	Meningkat

Berdasarkan analisis data hasil kemampuan membaca pada pra tindakan, siklus I, dan siklus II ada peningkatan yang terlihat cukup jelas. Berdasarkan analisis data pada data awal, siklus I, dan II, didapatkan bahwa rata – rata kemampuan literasi membaca pada data awal sebesar 54,6 yang berada pada rentangan 42,99 sampai 55,65 dengan kategori kurang, sedangkan rata – rata kemampuan literasi membaca pada siklus I sebesar 67,18 yang berada pada rentangan 55,66 sampai 68,32 yang berada di kategori cukup. Rata – Rata kemampuan literasi membaca pada Siklus II sebesar 80,62 yang berada pada rentangan 68,33 sampai 80 dengan kategori baik. Untuk ketuntasan klasikal pada data awal sebesar 19% dan ketuntasan klasikal siklus I sebesar 62% dan kemudian ketuntasan klasikal pada siklus II mencapai 87%.

Tabel 2. Hasil Tes Literasi Menulis Sebelum Diberikan Tindakan, Siklus I, dan Siklus II iswa Kelas VII C SMP N Kintamani

No	Nama Siswa	Skor Siswa			Keterangan
		Sebelum Tindakan	Siklus I	Siklus II	
1	Ni Putu Feby Rakha Putri	80	85	85	Meningkat
2	Ni Komang Mersiani	50	65	85	Meningkat
3	I Nyoman Wiki Taruma Negara	70	80	85	Meningkat
4	Ni Ketut Ardiani	50	75	80	Meningkat
5	Putu Ananda Putri Julian Tari	75	85	90	Meningkat
6	I Gede Eka Saputra	40	75	75	Meningkat
7	I Kadek Bayu Saka	60	75	80	Meningkat
8	I Made Adi Budiayasa	40	50	65	Meningkat
9	Ni Komang Indah Sucita Anggreni	40	30	65	Meningkat
10	Ni Komang Carmi	40	30	75	Meningkat
11	Ni Kadek Sudiartini	30	50	85	Meningkat
12	I Made Sukarata	60	80	80	Meningkat
13	Luh Putu Mia Sukiani	50	75	85	Meningkat
14	I Ketut Yoga Saputra	55	50	75	Meningkat
15	Ni Luh Pasek Sadriani	60	75	80	Meningkat
16	Ni Putu Saraswati Dewi	90	90	95	Meningkat
Jumlah		875	830	1285	Meningkat
Rata-Rata		54,6	51,8	80,31	Meningkat
Daya Serap Siswa		54,6 %	51%	80%	Meningkat
Ketuntasan Klasikal		19%	19%	87%	Meningkat

Berdasarkan analisis data hasil kemampuan menulis pada pra tindakan, siklus I, dan siklus II ada peningkatan yang terlihat cukup jelas. Berdasarkan analisis data pada data awal, siklus I, dan II, didapatkan bahwa rata – rata kemampuan literasi menulis pada data awal sebesar 51,8, yang berada pada rentangan 42,99 sampai 55,65 dengan kategori kurang, sedangkan rata – rata kemampuan literasi menulis pada siklus I sebesar 66,87 yang berada pada rentangan 55,66 sampai 68,32 yang berada di kategori cukup. Rata – Rata kemampuan literasi menulis pada Siklus II sebesar 80,31 yang berada pada rentangan 68,33 sampai 80 dengan kategori baik. Untuk ketuntasan klasikal pada data awal sebesar 19% dan ketuntasan klasikal siklus I sebesar 62% dan kemudian ketuntasan klasikal pada siklus II mencapai 87%.

Tabel 3. Perbandingan Nilai

Hasil Penelitian	Data					
	Pra Siklus (Awal)		Siklus I		Siklus II	
	Membaca	Menulis	Membaca	Menulis	Membaca	Menulis
Rata – Rata	54,6	51,8	67,18	66,87	80,62	80,31
Ketuntasan Klasikal	19%	19%	62%	62%	87%	87%

Sebaran kemampuan literasi membaca dan menulis pada Pra-tindakan, Siklus I, dan Siklus II dapat dilihat pada Grafik berikut.



Gambar 2. Perbandingan Nilai pada prasiklus, siklus I dan Siklus II

Berdasarkan permasalahan yang penulis temui dilapangan pada awal observasi, dapat disimpulkan bahwa kemampuan literasi membaca siswa kelas VII C SMP N 2 Kintamani meningkat dari data awal sebesar 54,6 yang berada pada rentangan 42,99 sampai 55,65 dengan kategori kurang, sedangkan rata – rata kemampuan literasi membaca pada siklus I sebesar 67,18 yang berada pada rentangan 55,66 sampai 68,32 yang berada di kategori cukup. Rata – Rata kemampuan literasi membaca pada Siklus II sebesar 80,62 yang berada pada rentangan 68,33 sampai 80 dengan kategori baik. Sedangkan kemampuan literasi menulis siswa kelas VII C SMP N 2 Kintamani mengingkat dari data awal sebesar sebesar 51,8 yang berada pada rentangan 42,99 sampai 55,65 dengan kategori kurang, kemudian pada siklus I sebesar 66,87 yang berada pada rentangan 55,66 sampai 68,32 yang berada di kategori cukup dan pada Siklus II meningkat menjadi 80,31 yang berada pada rentangan 68,33 sampai 80 dengan kategori baik..Keberhasilan yang dicapai dalam penelitian ini, yakni: (1) Dengan penggunaan aplikasi wappad siswa dapat memahami isi bacaan dan menuliskan kembali isi cerita dengan jelas. (2) Dengan penggunaan aplikasi wappad, siswa tidak merasa bosan karena aplikasi ini juga dapat dijadikan sebagai hiburan untuk siswa agar pembelajaran di dalam kelas tidak monoton dan tidak membosankan. Hal ini didukung oleh teori Menurut Simanjuntak (2021) yang menyatakan bahwa Manfaat media pembelajaran Wappad dalam proses belajar siswa, yaitu pembelajaran akan lebih menarik perhatian siswa, sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar.

Berdasarkan hasil-hasil yang diperoleh dalam analisis data tersebut, secara umum PTK ini dapat menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan, atau dengan kata lain dapat mencapai tujuan yang diharapkan. Hal ini terlihat dari terpenuhinya kriteria yang ditetapkan, yaitu kemampuan memproduksi teks negosiasi siswa pada akhir siklus II telah memenuhi KKM dengan nilai rata – rata kemampuan membaca yaitu 80,62 sedangkan kemampuan menulis 80,31 dan ketuntasan klasikal mencapai 87% yang tergolong tuntas.

Jadi berdasarkan pemaparan di atas dapat disimpulkan penggunaan aplikasi wappad dapat meningkatkan kemampuan literasi siswa kelas VII C SMP N 2 Kintamani.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan maka diperoleh simpulan (1) Penggunaan aplikasi wappad dapat meningkatkan kemampuan literasi membaca

siswa kelas VIIC SMP N 2 Kintamani tahun pembelajaran 2021/2022 hal ini terlihat dari kemampuan Literasi membaca siswa pada data awal dengan rata – rata sebesar 54,6 kemudian pada siklus I meningkat menjadi 67,18 dan pada Siklus II meningkat menjadi 80,62. (2) Penggunaan aplikasi wappad dapat meningkatkan kemampuan literasi menulis siswa kelas VII C SMP N 2 Kintamani pada tahun pembelajaran 2021/2022. Hal ini terlihat kemampuan literasi menulis siswa pada data awal sebesar 51,8, kemudian pada siklus I sebesar 66,87 dan pada Siklus II meningkat menjadi 80,31.

Berdasarkan simpulan dan hasil penelitian, maka ada beberapa saran yang dapat disampaikan, antara lain sebagai berikut: (1) Para Guru disarankan menggunakan aplikasi wappad, sebagai alternatif dalam melaksanakan pembelajaran yang berkaitan dengan membaca dan menulis cerita fiksi karena aplikasi wappad dapat membuat proses pembelajaran semakin efektif. (2) Para siswa disarankan saat belajar dengan aplikasi wappad agar selalu fokus dan memaksimalkan semua pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki siswa sebelumnya sebagai modal mengikuti pembelajaran dengan aplikasi wappad sehingga pembelajaran berjalan secara optimal. (3) Para peneliti lain disarankan agar mengimplementasikan aplikasi wappad dalam kegiatan pembelajaran yang belum diteliti oleh peneliti sebelumnya

DAFTAR RUJUKAN

- Anisa, A. R., A. A. Ipongkarti, D., & K. N. Saffanah. (2021). Pengaruh Kurangnya Literasi Serta Kemampuan Dalam Berpikir Kritis Yang Masih Rendah Dalam Pendidikan Di Indonesia. *1st National Conference on Education, System and Technology Information*, 01(01), 1–4.
- Puspitasari, A. (2011). *Berdasarkan Pengalaman Orang Lain Dengan Metode Sugesti Imajinasi Melalui Media Lagu Pada Siswa Kelas X Sma Muhammadiyah 1 Demak Tahun Ajaran 2010 / 2011*.
- Putri, R. A. (2019). Pemanfaatan Aplikasi Wappad Dalam Memotivasi Siswa Untuk Menulis Cerita. *Jurnal Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 3(1), 58–65. <https://doi.org/10.30596/interaksi.v3i1.2697>
- Simanjuntak, N., Naibaho, P., Arif, S., & Medan, U. N. (2021). *Pemanfaatan Wappad Sebagai Media Pembelajaran Menulis Cerita*. 6. <http://digilib.unimed.ac.id/43369/1/Fulltext.pdf>
- Syekhnurjati, S. (2018). Hubungan Gerakan Literasi dengan minat baca siswa kelas VII di SMP Negeri Kota Cirebon. 8-22.
- Sueca, I. N., & Astuti, N. P. E. (2021). Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Literasi Tulis Di Sman 1 Rendang. *Stilistika: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Seni*, 9(2), 178–191. <https://doi.org/10.5281/zenodo.4910340>
- Sueca, I. N. (2021). *Bahan literasi berbasis permainan bahasa*. Badung: NilaCakra.
- Kemendikbud. (2017). Materi Pendukung Literasi Numerasi. *Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan*, 8(9), 1–58.
- Mcevoy, G. (2016). Pengembangan literasi berbasis aplikasi Wappad dikalangan siswa-siswi SMP & SMA di Surabaya. *Agenda*, 58.
- Dewi, I. G. (2016). *Meningkatkan kemampuan menulis karangan deskriptif melalui metode QUANTUM WRITING di kelas VIID SMP N Isusut*. Bangli.
- Wahyuning, D. A., Gipayana, M., & Djatmika, E. T. (2017). Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Literasi Bercirikan Quantum Teaching Untuk Mengoptimalkan Pembelajaran Efektif Dan Produktif. *Jurnal Pendidikan*, 2. Nomer 5, 667–675.
- Numertayasa, I. P. (2021). *Pengembangan Bahan Bacaan Literasi Kelas Rendah Dengan Memanfaatkan Cerita Folklor Bali*. *Jurnal Elementary Kajian Teori dan Hasil Penelitian Pendidikan Sekolah Dasar* <http://journal.ummat.ac.id/index.php/elementary>.

-
- Lisnawati, I., & Ertinawati, Y. (2019). Literat Melalui Presentasi. *Metaedukasi*, 1(1),112.<http://jurnal.unsil.ac.id/index.php/metaedukasi/article/download/76/661>
- Lifiani, M. (2020).Pemanfaatan Wattpad Sebagai Aplikasi Self-Publishing Berbasis Online Dalam Distribusi Informasi. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*.
- Mackenney, T. (2008). Kajian Teori Literasi Membaca. 12-39.